

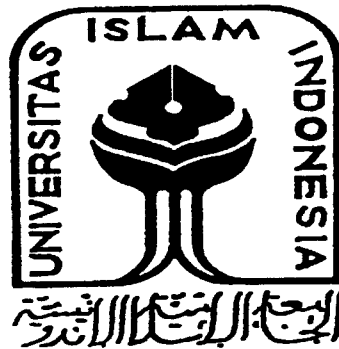
**PENGARUH REALISASI PERTUMBUHAN TERHADAP SET
KESEMPATAN INVESTASI BERDASARKAN HARGA SAHAM
(IOS_PRICE)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai

derajat sarjana Strata-1 jurusan akuntansi

pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh :

Sirtufil Laili

99312437

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2005**

**PENGARUH REALISASI PERTUMBUHAN TERHADAP SET
KESEMPATAN INVESTASI BERDASARKAN HARGA SAHAM
(IOS_PRICE)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat sarjana Strata-1 jurusan akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Sirtufil Laili

99312437

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA
2005**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Jogjakarta, 4 Maret 2005

Penyusun,

(Sirtufil Laili)

**PENGARUH REALISASI PERTUMBUHAN TERHADAP
SET KESEMPATAN INVESTASI BERDASARKAN HARGA SAHAM
(IOS_PRICE)**

TUGAS AKHIR

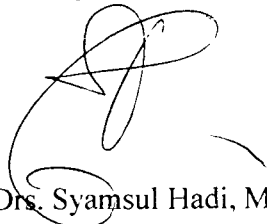
Oleh:

Nama : Sirtufil Laili
No. Mahasiswa : 99312437
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui Dosen Pembimbing

Jogjakarta, 4 maret 2005

Dosen pembimbing,



(Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

Seluruh Keluarga Besarku

HALAMAN MOTTO

Sungguh Bersamamu kesukaran pasti ada kemudahan, Dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan.

QS. Al-Insyirah :5-6

Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akherat dan peliharalah kami dari siksa api neraka.

QS. Al-Baqarah : 201

Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dari golonganmu dan juga orang-orang yang dikaruniai ilmu pengetahuan hingga beberapa derajat

QS. Al-Mujaadilah : 11

Ya allah, aku mohon perlindunganMu agar aku dijauhkan dari ilmu yang tidak berguna (ilmu yang tidak saya amalkan, tidak saya ajarkan dan tidak pula mengubah akhlak saya)

Riwayat Muslim

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

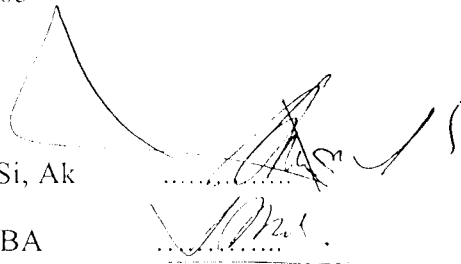
PENGARUH REALISASI PERTUMBUHAN TERHADAP SET KESEMPATAN
INVESTASI BERDASARKAN HARGA SAHAM (10S PRICE)

Disusun Oleh: SIRTUFIL LAILI
Nomor mahasiswa: 99312437

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 18 April 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Sugeng Indardi, MBA



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Suwarsono, MA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “*pengaruh realisasi pertumbuhan terhadap proksi IOS_PRICE*” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Jogjakarta. Dan tak lupa ucapan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam gelap gulita kea lam terang benderang.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat sebagai sarana pembuktian masalah-masalah yang berhubungan dengan pengaruh realisasi pertumbuhan terhadap proksi IOS_PRICE, khususnya yang terjadi di Pasar Modal Indonesia.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu Ijinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. H. Suwarsono, M.A, selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak, selaku Dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan doa disetiap langkahku.
4. Eyang tercinta yang selalu memberikan perhatian dan kasih sayang tiada batas, terimakasih telah meluangkan waktu untuk mendampingi selama ini.
5. Mbak Mala, Om Juni, Mbak Mamiek, Om Jayadi atas dukungan moril dan materil, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.
6. Adik-adikku tersayang Faris, Icha, Eno, Didit, Ade, Dio dan Lia, semoga cita-cita kalian tercapai.
7. Fathur Rahman yang menjadi tempat mengadu, tempat mancurahkan isi hati, terimakasih untuk selalu mendengarkan dan mendukungku.
8. Nunung, Risa, Dewi, Evie, Tuti terimakasih atas persahabatan di masa kuliah dan semoga persahabatan kita tidak akan putus meskipun kita berjauhan.
9. Teman-teman SMU ku yang menyebar kepenjuru Indonesia yang selalu “SMS” dan memberikan dukungan, Nana, Eka, Endang, Lisna, Pipit dan Yuli, semoga kita bisa berkumpul lagi di kota tercinta.
10. Sahabat terbaik yang telah rela berbagi kamar selama 3 tahun Mbak Desi ‘aira’wati, terimakasih untuk jadi kakak bagiku, meskipun kamu lebih cocok untuk jadi adikku.
11. Teman ngobrol kala malam beranjak pagi.
12. Keluarga besar R. Wuhaib Syarkawi yang Ada di Jogjakarta, Solo, Kalimantan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan do’a hingga terselesaikannya skripsi ini

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wb,Wb.

Jogjakarta, 4 Maret 2005

Penulis

Sirtufil Laili

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Berita Acara Ujian	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstraksi.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Realisasi pertumbuhan	6
2.1.1 Pertumbuhan Penjualan (GROW_SAL)	6
2.1.2 Pertumbuhan Laba (GROW_EAR).....	7
2.1.3 Pertumbuhan Ekuitas (GROW_EQ)	8
2.1.4 Pertumbuhan Aset (GROW_AS)	9
2.2 Konsep Set Kesempatan Investasi (IOS_PRICE)	10
2.3 Pengujian Yang Digunakan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Pengambilan Sampel Dan Pengambilan Data	14
3.2 Pengukuran Variabel	15
3.2.1. Realisasi pertumbuhan	15
3.2.2. Proksi IOS_PRICE	17
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Statistik Deskriptif.....	20
4.2 Uji asumsi Klasik	22
4.2.1 Uji Multikolinearity	23
4.2.2 Uji Linearitas.....	24

4.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	26
4.3.1 Uji Model	27
- Uji Anova.....	27
- Uji R Square.....	28
4.3.2 Uji Variabel.....	29
4.3.2.1 Pertumbuhan Penjualan (GROW_SAL)	29
4.3.2.2 Pertumbuhan Laba (GROW_EAR).....	30
4.3.2.3 Pertumbuhan Ekuitas (GROW)EQ).....	31
4.3.2.4 Pertumbuhan Aset.....	32
BAB V PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Kelemahan	33
5.3 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	21
Tabel 4.2.1	Uji Multikolinearity	24
Tabel 4.2.2.1	Uji Linearitas IOS_PRICE*GROW_SAL	25
Tabel 4.2.2.2	Uji Linearitas IOS_PRICE*GROWEAR.....	25
Tabel 4.2.2.3	Uji Linearitas IOS_PRICE*GROW_EQ	26
Tabel 4.2.2.4	Uji Linearitas IOS_PRICE*GROW*AS.....	26
Tabel 4.3.1.1	Uji Anova.....	28
Tabel 4.3.1.2	Uji R Square.....	29
Tabel 4.3.2	Uji Regresi Variabel.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Perusahaan Yang Masuk Penelitian	38
Lampiran 2	Data keuangan Perusahaan	39
Lampiran 3	Data Pembentuk Variabel IOS_PRICE	44
Lampiran 4	Data Variabel Penelitian Regresi	47
Lampiran 5	Output Regresi.....	50

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang pengaruh realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas dan pertumbuhan aset terhadap proksi *investment opportunity set* (IOS_PRICE), untuk mengetahui pengaruh empat variabel bebast terhadap variabel terikat maka metode yang digunakan adalah regresi linear berganda. Uji asumsi klasik menggunakan multikolinearity test dan uji linearitas untuk melihat linearitas variabel-variabel penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, dan pertumbuhan ekuitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE, kecuali pertumbuhan aset yang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE.

Untuk uji asumsi klasik yang dilakukan menunjukkan bahwa multikolinearity dan uji linearitas tidak ada masalah.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal perusahaan yaitu manajemen maupun eksternal perusahaan seperti investor dan kreditur. Pertumbuhan ini diharapkan dapat memberi aspek yang positif bagi perusahaan tersebut. Prospek perusahaan yang bertumbuh bagi investor yang ditanamkan diharapkan akan memberikan *return* yang tinggi (Saputro, 2003). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vogt (1997) seperti yang disebutkan dalam Saputro (2003) menunjukkan bahwa perusahaan yang akan bertumbuh akan direspon positif oleh pasar. Peluang pertumbuhan tersebut terlihat pada kesempatan investasi yang diprosikan dengan berbagai macam kombinasi nilai Investment Opportunity Set (IOS).

Porter (1980), dalam Fijrijanti (2000) menyatakan bahwa perusahaan bertumbuh memiliki pertumbuhan margin, laba dan penjualan yang tinggi, dengan asumsi itu diduga bahwa realisasi pertumbuhan perusahaan dari tahun ketahun memiliki korelasi yang signifikan terhadap set kesempatan investasi (IOS). Berdasarkan pemikiran tersebut beberapa peneliti sebelumnya menguji hubungan antara realisasi pertumbuhan dengan Proksi-proksi IOS. Baker (1993), dalam Saputro (2003) menyatakan bahwa perlu diadakan pengembangan terhadap proksi-proksi yang telah ada, karena setiap proksi terutama proksi yang digunakan secara individual mengandung *measurement*

error (Gaver & Gaver, 1993). Bartholomew (1987) dalam Saputro (2003) menyatakan bahwa perlu dilakukan pertimbangan untuk melakukan penyederhanaan data dengan menggabungkan variabel-variabel terukur (*observed variabel*) menjadi variabel gabungan (*composite variabel*). Penggabungan variabel-variabel yang terukur menjadi variabel yang gabungan dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang diteliti dan dapat digunakan sebagai deskriptif atau dapat pula digunakan dalam analisis lebih lanjut sebagai variabel dalam analisis korelasi.

Dalam penelitian ini yang dianalisa bukan hubungan antara realisasi pertumbuhan dengan proksi IOS_PRICE, akan tetapi menganalisa pengaruh realisasi pertumbuhan (*real growth*) terhadap proksi IOS_PRICE. Proksi IOS yang digunakan dalam penelitian ini lebih spesifik, yaitu proksi IOS berdasarkan harga saham (IOS_PRICE). Periode yang digunakan dalam penelitian ini lebih aktual yaitu dari tahun 1999 sampai 2002. Perbedaan ini diharapkan dapat memberikan alternatif lain untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Dari uraian di atas diambil judul “ PENGARUH REALISASI PERTUMBUHAN TERHADAP SET KESEMPATAN INVESTASI BERDASARKAN HARGA SAHAM (IOS_PRICE)”

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dicari dalam penelitian ini adalah “ Apakah Realisasi Pertumbuhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proksi Set kesempatan investasi berdasarkan harga saham (IOS_PRICE)

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh realisasi pertumbuhan terhadap set kesempatan investasi berdasarkan harga (IOS_PRICE).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif variabel-variabel yang berpengaruh terhadap set kesempatan investasi harga saham (IOS_PRICE). Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian penelitian yang akan datang terutama ilmu akuntansi Indonesia.

2. Manfaat bagi Investor

Hasil penelitian dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat dilihat untuk mengetahui set kesempatan investasi suatu perusahaan agar memudahkan para investor untuk mengambil keputusan investasi di masa yang kan datang.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang konsep realisasi pertumbuhan dan proksi set kesempatan investasi berdasarkan harga saham.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yaitu pengambilan data dan pemilihan sampel dan identifikasi pengukuran variabel.

BAB IV : ANALISA DATA

Dalam bab ini berisi tentang analisa data penelitian dengan metode yang telah ditentukan, dari hasil analisa yang ada kemudian diinterpretasikan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, kelemahan yang ada dalam penelitian, serta saran dan implikasi yang terdapat pada penelitian tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Realisasi Pertumbuhan

Realisasi pertumbuhan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas, dan pertumbuhan aset. Penggunaan empat ukuran realisasi pertumbuhan ini pada adalah untuk mengantisipasi ketidaktepatan pengukuran realisasi pertumbuhan dengan alternatif pengukuran tunggal (Kallapur & Trombley, 1999 dalam Fijrijanti, 2003).

2.1.1 Pertumbuhan Penjualan (GROW_SAL)

Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena hal ini menyangkut pertumbuhan permintaan produk perusahaan dan dapat dijadikan tolak ukur dalam investasi. Pertumbuhan penjualan akan sangat mempengaruhi pertumbuhan laba. Pertumbuhan penjualan yang di atas rata-rata bagi suatu perusahaan umumnya didasarkan pada pertumbuhan cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tingkat pertumbuhan di atas rata-rata dengan jalan meningkatkan pangsa pasar dari permintaan industri keseluruhan. Penelitian ini dibuat berdasarkan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, akan tetapi dalam penelitian ini seperti yang telah disebutkan

sebelumnya adalah untuk menganalisa pengaruh realisasi pertumbuhan terhadap IOS_PRICE.

Fijrijanti (2000) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa antara IOS dan realisasi pertumbuhan termasuk didalamnya pertumbuhan penjualan memiliki korelasi yang signifikan positif. Penelitian Saputro (2003) menyimpulkan bahwa realisasi pertumbuhan termasuk pertumbuhan penjualan memiliki korelasi dengan gabungan proksi IOS.

Dari hasil penelitian tersebut maka disusunlah hipotesis pertama yaitu :

- H_0 : Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE
- H_a : Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE.

2.1.2 Pertumbuhan Laba

Laba merupakan tolak ukur dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Laba mewakili efektifitas dan efisiensi dari perusahaan karena karena laba merupakan target yang ingin dicapai perusahaan, apabila laba tercapai maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut efektif. Pertumbuhan laba yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu cara untuk meyakinkan investor untuk menginvestasikan kekayaan mereka.

Tujuan yang ingin dicapai suatu perusahaan sebenarnya adalah pertumbuhan dalam kemampuan menghasilkan laba, bukan penjualan per unit.

Pertumbuhan laba dapat diukur dengan cara mengurangkan laba tahun tertentu dengan tahun sebelumnya, kemudian dibagi dengan laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba juga merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Fijrijanti (2000) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa antara IOS dan realisasi pertumbuhan termasuk didalamnya pertumbuhan laba memiliki korelasi yang signifikan positif. Penelitian Saputro (2003) dengan judul penelitiannya menyimpulkan bahwa realisasi pertumbuhan termasuk pertumbuhan laba memiliki korelasi dengan gabungan proksi IOS.

Dari pemaparan tersebut maka disusunlah hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu :

- H_{02} : Pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE.
- H_{a2} : Pertumbuhan laba memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE.

2.1.3 Pertumbuhan Ekuitas

Para investor yang telah menginvestasikan uang mereka pada suatu perusahaan akan mendapatkan bagian atas aktiva perusahaan. Hak atas aktiva tersebut dinamakan ekuitas. Ekuitas pada dasarnya merupakan bagian yang adil dari seseorang dalam suatu perusahaan. Pertumbuhan ekuitas dapat

dijadikan jaminan bagi para investor dalam menilai pertumbuhan perusahaan, hal ini akan sangat mempengaruhi pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan untuk menginvestasikan uangnya.

Fijrijanti (2000) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa antara IOS dan realisasi pertumbuhan termasuk pertumbuhan ekuitas memiliki korelasi yang signifikan positif. Penelitian Saputro (2003) dengan judul penelitiannya menyimpulkan bahwa realisasi pertumbuhan termasuk pertumbuhan ekuitas memiliki korelasi dengan gabungan proksi IOS.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas maka hipotesa ketiga dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

- H_{03} : Pertumbuhan ekuitas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE.
- H_{a3} : Pertumbuhan ekuitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE.

2.1.4 Pertumbuhan Aset

Aset atau aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Sebagai harta yang dapat menentukan produktivitas perusahaan, maka pertumbuhan aset dari tahun

ketahun juga merupakan hal yang dapat dijadikan tolak ukur pertumbuhan perusahaan itu sendiri.

Para investor yang akan menginvestasikan modalnya dapat melihat pertumbuhan modal perusahaan sebagai bahan pertimbangan, karena investor akan memiliki hak atas aktiva.

Fijrijanti (2000) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa antara IOS dan realisasi pertumbuhan termasuk didalamnya pertumbuhan aset memiliki korelasi yang signifikan positif. Penelitian Saputro (2003) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa realisasi pertumbuhan termasuk didalamnya pertumbuhan aset memiliki korelasi dengan gabungan proksi IOS.

Dari pemaparan-pemaparan tersebut maka disusunlah hipotesa keempat dalam penelitian ini, yaitu :

- H_{04} : Pertumbuhan aset tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE.
- H_{a4} : Pertumbuhan aset memiliki pengaruh secara signifikan terhadap proksi IOS_PRICE.

2.2 Konsep Set Kesempatan Investasi (IOS_PRICE)

Set Kesempatan investasi Menurut Myers(1977) seperti yang dinyatakan dalam Saputro (2003) merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*Asset in place*) dan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan

NPV positif. Menurut Gaver dan Gaver (1993), IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen di masa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih besar. Komponen dari nilai perusahaan merupakan hasil dari pilihan-pilihan untuk membuat investasi di masa yang akan datang.

Ios menurut Myers (1977) seperti yang disebutkan dalam Gaver & Baver (1993) merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi dimasa yang akan datang dengan NPV positif. Menurut Gaver & Gaver (1993) IOS merupakan nilai perusahaan yang besarnya tergantung pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang, yang pada saat ini merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan *return* yang lebih besar. komponen dari nilai perusahaan merupakan hasil dari pilihan-pilihan untuk membuat investasi dimasa yang akan datang yang merupakan *Investment Opportunity Set* (Myers, 1997 ; Smith dan Watts, 1992 dalam Saputro, 2003)

Berbagai penelitian yang digunakan sebagai proksi IOS telah banyak diteliti dan diuji pada berbagai penelitian. Proksi ini dapat diklasifikasikan dalam empat tipe, yaitu : proksi yang berbasis pada harga saham, proksi yang berbasis pada investasi, dan proksi yang berbasis pada varian, dan pengukuran gabungan dari proksi IOS. Berbagai proksi yang dijelaskan dalam berbagai penelitian yang ada menunjukkan bahwa selalu ada proksi yang tidak

dapat digunakan. Sehingga belum ada kesepakatan tentang proksi IOS secara tepat (Gaver & Gaver, 1993). Kallapur dan Trombley (2001) seperti yang disebutkan dalam Jati (2003) menyatakan bahwa berbagai proksi IOS yang ada tidak semuanya ekuivalen atau bernilai.

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah proksi set kesempatan investasi berdasarkan harga saham, karena proksi ini dinilai kuat hubungannya dengan realisasi pertumbuhan. Proksi Set kesempatan investasi berdasarkan harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio *Market to book value of equity* (MVEBVE), Rasio *market to book value of aset* (MVABVA), rasio *firm value to book value of PPE* (VPPE), dan Rasio *Value to depreciation expense* (VDEP).

Rasio *Market to book value of equity* mencerminkan bahwa pasar menilai return dari investasi perusahaan dimasa depan akan lebih besar dari return yang diharapkan dari ekuitasnya, seperti yang ditulis Smith dan Watts 1992, Dalam Saputro, 2003. Rasio *market to book value of asset* (MVABVA) digunakan dengan dasar pemikiran bahwa prospek pertumbuhan terefleksi dalam harga saham (Kallapur dan Trombley, 1999 dalam Fijriyanti, 2000). Rasio *Firm value to property, plant and equipment* digunakan dengan didasari alasan bahwa *property, plant dan equipment* dapat menunjukkan adanya investasi aktiva tetap yang produktif (Subekti, 2000 dalam Saputro, 2003). Rasio ini menunjukkan besarnya pengurangan *asset in place* (Skinner, 1993). Yang terakhir rasio *firm value to depreciation*, menunjukkan besarnya pengurangan

assets in place. Semakin besar rasio ini maka menunjukkan semakin besar adanya kesempatan investasi.

2.3 Pengujian Yang Digunakan

Dari hipotesa-hipotesa di atas dapat diketahui bahwa dari penelitian ini yang ingin diketahui adalah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya bahwa metode yang digunakan adalah metode yang dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh keempat variabel bebas (GROW_SAL, GROW_EAR, GROW_EQ, dan GROW_AS) terhadap proksi IOS_PRICE. Metode yang tepat untuk menguji hipotesa –hipotesa dalam penelitian ini adalah uji statistik SPSS dengan menggunakan uji regresi linear berganda untuk mengetahui kemampuan menjelaskan keempat variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pemilihan Sampel Dan Pengambilan Data

Dalam rangka menguji pengaruh realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas, dan pertumbuhan aset maka data laporan keuangan yang perlu dikumpulkan adalah: Total ekuitas, biaya depresiasi, total aset, aktiva tetap, laba bersih, penjualan bersih, *closing price*, jumlah lembar saham beredar. terhadap proksi IOS_PRICE

Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Jakarta (pojok BEJ FE UII dan pojok BEJ MM UGM) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Dengan periode pengamatan adalah tahun 1999-2002 dengan menggunakan publikasi laporan keuangan 1998-2002.

Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut : (1) perusahaan yang terdaftar di BEJ pada tahun 1998 atau sebelumnya yang masuk dalam daftar LQ45, (2) Mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara konsisten dari tahun 1998 sampai dengan 2002, (3) Perusahaan menggunakan periode laporan keuangan per 31 desember, dan (4) Bukan termasuk Lembaga Keuangan, Perbankan, maupun perusahaan pemerintah.

3.2. Pengukuran Variabel

3.2.1 Realisasi Pertumbuhan

Realisasi pertumbuhan yang digunakan dalam penelitian ini adalah realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas, dan pertumbuhan aset. Rumus keempat variabel tersebut adalah :

- Pertumbuhan Penjualan (GROW_SAL)

$$= \frac{\text{Total Penjualan Bersih}_t - \text{Total Penjualan Bersih}_{t-1}}{\text{Total Penjualan Bersih}_{t-1}}$$

Contoh perhitungan pertumbuhan penjualan pada PT. Astra Argo

Lestari pada tahun 1999 dalam jutaan rupiah :

$$= \frac{936,951 - 853,747}{853,747}$$

$$= 0.097$$

- Pertumbuhan Laba (GROW_EAR)

$$= \frac{\text{Laba}_t - \text{Laba}_{t-1}}{\text{Laba}_{t-1}}$$

Contoh perhitungan pertumbuhan laba pada PT. Astra argo Lestari

(AALI) pada tahun 1999 dalam jutaan rupiah :

$$= \frac{172,892 - 219,343}{219,343}$$

$$= -0.212$$

- Pertumbuhan Equity (GROW_EQ)

$$= \frac{\text{Total Ekuitas}_t - \text{Total Ekuitas}_{t-1}}{\text{Total}_{t-1}}$$

Contoh perhitungan GROW_EQ pada PT. Astra Argo Lestari tahun 1999 dalam jutaan rupiah :

$$= \frac{1,074,315 - 932,873}{932,873}$$

$$= 0.152$$

- Pertumbuhan Aset (GROW_AS)

$$= \frac{\text{Total Aset}_t - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Contoh perhitungan pada PT. Astra argo Lestari tahun 1999 dalam jutaan rupiah :

$$= \frac{2,137,642 - 2,081,173}{2,081,173}$$

$$= 0.027$$

3.2.2 Proksi IOS Berdasarkan Harga (IOS_PRICE)

Dalam penelitian ini variable pembentuk IOS_PRICE yang digunakan adalah MVEBVE, MVABVA, VPPE, dan VDEP. Di bawah ini adalah rumus dari keempat variabel tersebut :

- *Rasio Market To Book Value Of Equity (MVEBVE)*

$$= \frac{\text{Lembar Saham Beredar} \times \text{Closing Price}}{\text{Total Ekuitas}}$$

MVEBVE mencerminkan bahwa dasar menilai return dari investasi perusahaan dimasa depan akan lebih bedar dari return yang diharapkan dari ekuitasnya (Smith dan watts, 1992 dalam Saputro 2003) .

Contoh perhitungan MVEBVE pada PT.Astra Argo Lestari (AALI) pada tahun 1999 dalam jutaan rupiah :

$$= \frac{1.510 \times 1.950}{1,074,315}$$

$$= 2.7401$$

- *Rasio Market to Book Value of Assets (MVABVA)*

$$= \frac{\text{Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Lembar Saham Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Total Aset}}$$

Contoh perhitungan MVABVA pada PT Astra Argo Lestari (AALI) pada tahun 1999 dalam jutaan rupiah :

$$= \frac{2,137,642 - 1,074,315 + (1.510 \times 1.950)}{2,137,642}$$

$$= 1.8745$$

MVABVA dipilih dengan dasar pemikiran bahwa prospek pertumbuhan perusahaan terefleksi dengan harga saham (Kallapur & Trombley 1999, dalam Fijrijanti 2000), pasar menilai perusahaan yang bertumbuh lebih besar dari nilai bukunya (Gaver & Gaver, 1993)

- *Rasio Firm Value to Book Value Of PPE (VPPE)*

$$= \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} (\text{Lembar Saham Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Contoh perhitungan VPPE pada PT. Astra Argo Lestari (AALI) pada tahun 1999 dalam jutaan rupiah :

$$= \frac{2,137,642 - 1,074,315 (1.510 \times 1.950)}{1,806,065}$$

$$= 2.2187$$

VPPE digunakan dengan didasari alasan bahwa property, plan and equipment (PPE) dapat menunjukkan adanya kesempatan investasi, aktiva

tetap yang produktif (Subekti, 2000 dalam Saputro 2003). Rasio ini menunjukkan investasi masa lalu pada PPE yang ditunjukkan sebagai asset in-place (Skinner, 1993).

- *Rasio Value To Depreciation Expense (VDEP)*

$$= \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Lembar Saham Beredar} \times \text{Closing Price})}{\text{Biaya Depresiasi}}$$

Contoh perhitungan VDEP pada PT. Astra Argo Lestari (AALI) pada tahun 1999 dalam jutaan rupiah :

$$= \frac{2,137,642 \times 1,074,315 + (1.510 \times 1.950)}{83,361}$$

$$= 48.0686$$

VDEP menunjukkan besarnya pengurangan assets in-place. Semakin besar rasio ini menunjukkan adanya kesempatan investasi (Smith dan Watts, 1992 dalam Saputro 2003).

Keempat proksi ini kemudian digabung dengan menggunakan *confirmatory factor analysis*. CFA bertujuan untuk mengukur dimensi (variabel terukur) yang membentuk sebuah variabel laten (Hair, 1995 dalam Saputro, 2003). Keempat variabel terukur diatas kemudian membentuk variabel laten (IOS_PRICE).

BAB IV
ANALISA DATA

4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif data penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

		Statistics				
		GROW_SAL	GROW_EAR	GROW_EQ	GROW_AS	IOS_PRIC
N	Valid	124	124	124	124	124
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.31528	-.03654	.25264	.11177	.0000000
Median		.21350	-.09350	.13500	.03900	-.2861500
Std. Deviation		.83413	1.95845	.70062	.30531	.9999990
Skewness		6.691	1.273	1.139	2.761	2.682
Std. Error of Skewness		.217	.217	.217	.217	.217
Minimum		-.967	-4.807	-3.488	-.633	-2.56540
Maximum		7.733	9.329	4.739	2.055	5.99990

Dari data di atas diketahui GROW_SAL memiliki rata-rata positif sebesar 0,31528, hal ini berarti perusahaan-perusahaan yang diobservasi cenderung mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan (GROW_SAL). Nilai tengah GROW_SAL sebesar 0,21350 dari 124 observasi penelitian, dengan nilai mean yang lebih besar dari jumlah nilai median maka dapat disimpulkan bahwa dalam

terjadi penyebaran luas kenilai-nilai yang lebih besar. Nilai standar deviasi positif sebesar 0,83413 yang berarti bahwa penyimpangan terjadi diatas meannya. Derajat kemencengan $GROW_SAL$ menurut hasil penelitian ini juga bernilai positif sebesar 6,691 yang menunjukkan bahwa distribusi frekuensinya menceng positif. Nilai minimum yang negatif dan nilai maximum yang positif menunjukkan bahwa range data penelitian ini cukup lebar.

Rata-rata $GROW_EAR$ sebesar -0,03654, karena nilai rata-rata bernilai negatif, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan yang diobservasi mengalami penurunan. Untuk nilai tengah $GROW_EAR$ juga negatif sebesar -0,09350, dan ini berarti bahwa dalam variabel ini juga terjadi penyebaran luas kenilai-nilai yang lebih besar Karena nilai mean lebih besar daripada nilai mediannya. Dalam penelitian ini nilai standar deviasinya positif sebesar 1,95845 yang berarti bahwa terjadi penyimpangan diatas meannya. Derajat kemencengan $GROW_EAR$ sebesar 1,273 menunjukkan bahwa distribusi frekuensinya menceng positif.

Untuk $GROW_EQ$ rata-ratanya bernilai positif sebesar 0,25264, hal ini menandakan bahwa rata-rata pertumbuhan ekuitas ($GROW_EQ$) pada perusahaan-perusahaan yang diobservasi mengalami peningkatan. Nilai tengah $GROW_EQ$ sebesar 0,13500, hal ini menunjukkan bahwa terjadi penyebaran luas kenilai-nilai yang lebih besar karena nilai median lebih kecil dibandingkan nilai meannya. Derajat kemencengan untuk $GROW_EQ$ sebesar 1,139 yang berarti bahwa distribusi frekuensinya menceng positif, sedangkan standar deviasinya

sebesar 0,70062, karena standar deviasi bernilai positif maka dapat disimpulkan terjadi penyimpangan diatas meannya.

Rata-rata pertumbuhan aset (GROW_AS) bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertumbuhan aset (GROW_AS) pada perusahaan perusahaan yang diobservasi pada periode penelitian cenderung mengalami peningkatan. Nilai tengah pada variabel ini lebih kecil dibandingkan nilai meannya yaitu sebesar 0,03900 menunjukkan bahwa terjadi penyebaran luas kenilai-nilai yang lebih besar. Standar deviasi GROW_AS bernilai positif sebesar 0,30531, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi penyimpangan diatas meannya. Derajat kemencengan GROW_AS bernilai positif sebesar 2,761, maka distribusi frekuensinya dapat dikatakan menceng positif.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah terdapat multikol dalam analisa ini dan mengukur linearitas dari variebel-variabel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini digunakan Uji multikolinearty Teknik FIV untuk melihat ada tidaknya multikol, dan Uji linearitas untuk mengukur linearitas masing-masung variabel bebas dengan variabel terikat.

Di bawah ini adalah hasil Uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearity dan uji linearitas :

4.2.1. Uji Multikolinearity

Tabel 4.2.1

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GROW_SAL	.909	1.101
	GROW_EAR	.939	1.065
	GROW_EQ	.957	1.045
	GROW_AS	.905	1.105

a. Dependent Variable: IOS_PRIC

Dalam penelitian ini digunakan Uji multikolinier Teknik VIF untuk mengetahui ada atau tidaknya multikol dalam analisa data ini. Ada tidaknya multikol dapat diketahui dengan melihat nilai VIF nya. Apabila nilai VIF lebih besar daripada nilai tolerance nya maka dapat dikatakan tidak ada multikol. Dari uji multikolinearity dalam analisa data ini nilai VIF nya lebih besar daripada nilai tolerance nya, sehingga dapat disimpulkan analisa data ini tidak terdapat multikol.

4.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan linearitas variabel-variabel yang digunakan. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2.2. dalam lampiran. Tabel tersebut menunjukkan hasil uji linearitas yang digunakan pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui linearitasnya kita dapat melihat dai signifikansi pada *deviation from linearity*. Apabila nilai *deviation from linearity* diatas 0,1 maka variabel tersebut dapat dikatakan linear.

Uji Linearitas

IOS_PRICE * GROW_SAL

Tabel 4.2.2.1

	IOS_PRIC * GROW_SAL				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	117,3784	6,528065	110,8503694	5,621324705	122,9998
df	115	1	114	8	123
Mean Square	1,020682	6,528065	0,972371661	0,702665588	
F	1,452586	9,29043	1,383832762		
Sig.	0,299	0,015869	0,328807886		

Untuk variabel IOS_PRICE dengan GROW_SAL signifikansi dari *deviation from Linearity* sebesar 0,329 nilai ini lebih besar dari 0,1, maka dapat dikatakan bahwa variabel IOS_PRICE dengan GROW_SAL linear.

IOS_PRICE * GROW_EAR

Tabel 4.2.2.2

	IOS_PRIC * GROW_EAR				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	122,9783	5,071262	117,9070751	0,021421705	122,9998
df	121	1	120	2	123
Mean Square	1,01635	5,071262	0,98255896	0,010710853	
F	94,88973	473,4695	1,634897813		
Sig.	0,010482	0,002105	0,203459928		

Uji linearitas untuk IOS_PRICE dengan GROW_EAR juga dapat dikatakan linear karena signifikansi pada *deviation from linearity*nya diatas 0,1 yaitu sebesar 0,203.

IOS_PRICE * GROW_EQ

Tabel 4.2.2.3

	IOS_PRIC * GROW_EQ				
	Between Groups			Within Groups	Total
	(Combined)	Linearity	Deviation from Linearity		
Sum of Squares	115,5739	6,885785	108,6881185	7,425856025	122,9998
df	113	1	112	10	123
Mean Square	1,022778	6,885785	0,970429629	0,742585603	
F	1,37732	9,272715	1,306825268		
Sig.	0,30146	0,012354	0,338252072		

Variabel IOS_PRICE dengan GROW_EQ memiliki nilai *deviation from linearity* sebesar 0,338 yang berarti bahwa variabel ini juga linear karena signifikan diatas 0,1.

IOS_PRICE * GROW_AS

Tabel 4.2.2.4

	IOS_PRIC * GROW_AS				Within Groups	Total
	Between Groups			Deviation from Linearity		
	(Combined)	Linearity				
Sum of Squares	119,9308	0,011336	119,9194487	3,068975	122,9998	
df	113	1	112	10	123	
Mean Square	1,061334	0,011336	1,070709363	0,306897		
F	3,45827	0,036937	1,488817614			
Sig.	0,017542	0,851441	0,166981476			

Uji linearitas terakhir terhadap IOS_PRICE dengan GROW_AS juga dikatakan linear karena nilai signifikansi pada *deviation from linearity* diatas 0,1 yaitu sebesar 0,167.

4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisa regresi digunakan untuk mengetahui variable ukuran perusahaan dengan menguji keberartian koefisien variable ukuran perusahaan. Pengujian keberartian tersebut dilakukan dengan melihat nilai p-value dari koefisien ukuran perusahaan. Artinya bahwa bila koefisien perusahaan bernilai positif dengan p-value bernilai $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa variable tersebut memiliki pengaruh positif secara signifikan. Untuk p-value yang nilainya $> 0,05$ maka

berarti variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variable terikat. Dalam hal ini digunakan uji statistik SPSS dengan menggunakan uji regresi berganda untuk mengetahui kemampuan menjelaskan keempat variable bebas (GROW_SAL, GROW_EAR, GROW_EQ, GROW_AS) terhadap proksi IOS_PRICE. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar pengaruh realisasi pertumbuhan terhadap proksi IOS_PRICE.

4.3.1 Uji Model

Penelitian ini menggunakan dua uji model, yaitu uji anova dan uji R Square sebagai berikut :

- Uji Anova

Tabel 4.3.1.1

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.818	4	3.955	4.391	.002
	Residual	107.182	119	.901		
	Total	123.000	123			

a Predictors: (Constant), GROW_AS, GROW_EQ, GROW_EAR, GROW_SAL

b Dependent Variable: IOS_PRIC

Karena f-hitung 4,391 lebih besar dengan nilai probabilitas 0.002 di bawah 0,05 (5%), maka disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima.

Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara GROW_SAL, GROW_EAR, GROW_EQ, dan GROW_AS terhadap IOS_PRICE.

- Uji R Square

Tabel 4.3.1.2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.099	.9490458

a. Predictors: (Constant), GROW_AS, GROW_EQ, GROW_EAR, GROW_SAL

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari keempat variable bebas (GROW_SAL, GROW_EAR, GROW_EQ, dan GROW_AS) terhadap variable terikat (Proksi IOS PRICE). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keempat variable bebas terhadap variable terikat dapat dilihat dari nilai Adjusted R square, dan dari data diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,099. Nilai adjusted square menunjukkan besarnya presentase pengaruh keempat variabel bebas terhadap IOS_PRICE. Hasil uji R square menunjukkan bahwa keempat variabel terikat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IOS_PRICE. Nilai 0,099 dianggap besar karena yang mempengaruhi IOS_PRICE tidak hanya keempat variabel tersebut melainkan puluhan bahkan ratusan faktor, jadi masing masing faktor kemungkinan memiliki nilai adjusted square kurang dari 0,01 (1%). Jadi, 0,099 merupakan presentase yang cukup besar untuk keempat variabel bebas tersebut menunjukkan pengaruhnya terhadap IOS_PRICE.

4.3.2. Uji Variabel

Uji Variabel digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variable dan untuk menghitung seberapa besar koefisien regresinya.

Tabel 4.3.2

Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.109	.099		-1.101	.273
	GROW_SAL	.222	.108	.185	2.064	.041
	GROW_EAR	.101	.045	.198	2.243	.027
	GROW_EQ	.280	.125	.196	2.244	.027
	GROW_AS	-.255	.295	-.078	-.867	.388

a. Dependent Variable: IOS_PRIC

Persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$\text{IOS_PRICE} = -0,109 + 0,222 \text{ GROW_SAL} + 0,101 \text{ GROW_EAR} + 2,280 \text{ GROW_EQ} - 0,255 \text{ GROW_AS}$$

Dari data dan persamaan regresi di atas dapat diartikan :

4.3.2.1 PERTUMBUHAN PENJUALAN (GROW_SAL)

P-value GROW_SAL (pertumbuhan penjualan) sebesar 0,041 menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IOS_PRICE (set kesempatan investasi berdasarkan harga). Dengan demikian

hipotesa alternatif pertama bisa diterima. Faktor pertumbuhan penjualan mempengaruhi Set kesempatan investasi berdasarkan harga sebesar 0,222. Nilai ini menunjukkan apabila pertumbuhan penjualan meningkat, maka set kesempatan investasi berdasarkan harga juga akan mengalami peningkatan, dan sebaliknya apabila set kesempatan investasi berdasarkan harga meningkat maka pertumbuhan penjualan juga akan meningkat. Untuk itu bila investor ingin memperbaiki investasinya bisa melihat faktor pertumbuhan penjualan perusahaan. Semakin baik pertumbuhan penjualan maka semakin baik pula kesempatan investasinya

4.3.2.2 PERTUMBUHAN LABA (GROW_EAR)

P-value GROW_EAR (pertumbuhan laba) sebesar 0,027 dimana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IOS_PRICE (set kesempatan investasi berdasarkan harga). Dengan demikian hipotesa alternatif kedua dapat dinyatakan **diterima**. Faktor pertumbuhan laba merupakan variabel yang mempengaruhi set kesempatan investasi berdasarkan harga dengan koefisien sebesar 0,101. Nilai ini menunjukkan apabila pertumbuhan laba mengalami peningkatan maka set kesempatan investasi akan meningkat pula, dan sebaliknya apabila set kesempatan investasi meningkat maka pertumbuhan laba akan meningkat pula. Dari hasil analisa ini dapat diambil kesimpulan bahwa dengan melihat pertumbuhan laba dapat diketahui set kesempatan investasinya Semakin baik pertumbuhan laba maka semakin baik pula set kesempatan investasinya. Untuk

itu bila investor ingin memperbaiki investasinya bisa melihat factor pertumbuhan laba perusahaan . semakin baik pertumbuhan laba maka semakin baik pulalah set kesempatan investasinya.

4.3.2.3 PERTUMBUHAN EKUITAS (GROW_EQ)

Variabel GROW_EQ (pertumbuhan ekuitas) mempunyai p-value sebesar 0,027 dimana kurang dari 0,05 , sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap set kesempatan investasi. Dengan demikian hipotesa alternatif ketiga bisa dinyatakan **diterima**. Faktor pertumbuhan ekuitas merupakan faktor yang mempengaruhi set kesempatan investasi dengan koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,280. Nilai tersebut menunjukkan bahwa bila pertumbuhan ekuitas meningkat maka set kesempatan investasi akan meningkat. Dan sebaliknya apabila set kesempatan investasi meningkat maka pertumbuhan ekuitas akan meningkat pula. Dari hasil analisa ini dapat diambil kesimpulan dengan melihat pertumbuhan ekuitas dapat dikethui set kesempatan investasinya. Untuk itu bila investor ingin memperbaiki investasinya bisa dengan cara melihat fektor pertumbuhan ekuitasnya. Semakin baik pertumbuhan ekuitasnya maka semakin baik pula set kesempatan investasinya. Pertumbuhan ekuitas berpengaruh terhadap set kesempatan investasi karena dapat dijadikan jaminan oleh investor sebagai tolak ukur set kesempatan investasi.

4.3.2.4 PERTUMBUHAN ASET (GROW_AS)

Variabel GROW_AS memiliki p-value 0,388, dimana p-value lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap set kesempatan investasi. Dengan demikian hipotesa alternatif keempat dinyatakan **ditolak**. Karena pertumbuhan aset dan set kesempatan investasi tidak signifikan maka koefisien regresi tidak dijadikan bahan pertimbangan dan dianggap tidak berpengaruh. Tidak adanya pengaruh pertumbuhan aset disebabkan karena besar kecilnya nilai aset tidak bisa dijadikan tolak ukur perkembangan suatu perusahaan. Dengan demikian investor tidak dapat menilai set kesempatan investasi dari pertumbuhan asetnya. Untuk itu apabila investor ingin memperbaiki investasinya sebaiknya melihat faktor lain yaitu pertumbuhan laba, pertumbuhan laba dan pertumbuhan ekuitas seperti telah dijelaskan sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Uji asumsi klasik dalam penelitian menggunakan dua tahap pengujian, yang pertama menggunakan multikolinearity tes untuk menguji apakah variabel yang digunakan mengandung gejala multikolinieritas. Selanjutnya untuk menguji linearitas digunakan uji linearitas untuk menguji linearitas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa tidak terdapat masalah dalam uji multikolinearity dan uji linearitas yang dilakukan.

5.2 Kelemahan

Sampel penelitian hanya terdiri dari periode tahun 1999-2002 yang mempublikasikan laporan keuangannya setiap 31 desember dari tahun 1998-2002, dan masih ada beberapa perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara tidak lengkap, sehingga ada beberapa perusahaan yang tidak diikuti sertakan sebagai sampel penelitian.

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini hanya pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas dan pertumbuhan aset, sedangkan masih banyak variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap proksi IOS_PRICE.

5.3 Saran

Untuk penelitian mendatang dapat memperluas periode tahun penelitian dan jumlah sampel yang digunakan sehingga dapat memberikan kesimpulan yang lebih menyeluruh tentang adanya pengaruh realisasi pertumbuhan terhadap proksi IOS_PRICE. Penelitian yang akan datang disarankan pula untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap proksi IOS_PRICE, seperti kebijakan dividen, *price Earning ratio* dan lain-lain. Untuk IOS_PRICE disarankan mencoba variabel-variabel lain seperti *earning to price ratio*, *Tobin's*, *market to book value of equity plus book value of debt* dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Saputro, Julianto agung, *Analisa Hubungan antara Gabungan Proksi invesment oportunity Set dan Real Growth dengan Menggunakan Pendekatan Confirmatory Factor Analisis*, Jurnal Riset akuntansi, Vol. 6, No. 1, Januari 2003, Hal 69-91.

Jati, I Ketut, *Relevansi Nilai Devidend Yield Dan Price Earning Ratio dengan Moderasi Invesment Opportunity Set (IOS) Dalam Penilaian harga Saham*, Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober 2003, Hal 575 -584.

Imam subekti dan MAF Suprapti, *Asosiasi Antara Potensi Pertumbuhan Perusahaan Dengan Volume Perdagangan saham Dan Asimetri Informasi*, Simposium Nasional Akuntansi 5, semarang, 5-6 September 2002, Hal 356-371.

Kaaro, Hermeindito, *Prediksi Kinerja Perusahaan Berbasis Invesment Opportunity Set dan Rasio Keuangan Tertimbang*, Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 4, No. 1, April 2002, Hal 36-53.

Gaver, Jennifer J, Dan Gaver Kenneth M, *Additional Evidence On The Association Between The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Devidend, and Compensation Policies*, Journal Of Accounting and Economics 16, North-Holland, 1993, Hal 125-160.

Skinner, Douglas J, *The Invesment Opportunity Set And Accounting Procedure Choice*, Journal Of accounting And Economics, North-Holland, 1993, Hal 407-445.

Fijrijanti, Tettet, *Analisa Korelasi Pokok IOS Dengan Realisasi Pertumbuhan , Kebijakan Dan Pendanaan Deviden*, Simposium Nasional Akuntansi, 2000, Hal 851-885.

Hendrickson, Eldon S, Dan Breda, Michael F. Van, *Teori akuntansi edisi kelima*, Interaksa, Jakarta, 2000.

Fabozzi, J Frank, *Manajemen Investasi 1*, Salemba Empat, Jakarta, 1999.

Budiyuwono, Nugroho, *Pengantar Statistik dan Perusahaan*, edisi revisi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1993.

Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, edisi ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1998.

Hartono, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi kedua, BPFE, Yogyakarta, 2000.

LAMPIRAN

LAMPIRAN - 1
PERUSAHAAN YANG MASUK SAMPEL PENELITIAN

ID	CODE	COMPANY	SECTOR	SUB SECTOR
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	1 - Argicultur	12 - plantation
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	2 - Mining	23 - Metal And Mineral mining
3	ASGR	Astra Graphia Tbk.	9 - Trade serv & Invst	97 - Computer And services
4	ASII	Astra Int'l Tbk	4 - Miscellaneous Ind	42 - Automotive And Components
5	AUTO	Astra otoparts Tbk	4 - Miscellaneous Ind	42 - Automotive And Components
6	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	7 - Infrastructure	74 - Transportation
7	BMTR	Bimantara Citra Tbk	9 - Trade Serv & invst	98 - Investment Company
8	CMNP	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	7 - Infrastructure	72 - Toll Road, airport, Harbor, And Allied Products
9	DNKS	Dankos Laboratories	5 - Consumer Goods ind	53 - Pharmaceuticals
10	GGRM	Gudang Garam Tbk	5 - Consumer Goods ind	52 - Tobacco Manufactures
11	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	4 - Miscellaneous Ind	42 - Automotive And Components
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5 - Consumer Goods ind	52 - Food And Beverages
13	INDR	Indorama Synthetics	4 - Miscellaneous Ind	43 - Textile, Garment
14	INTP	Indocement Tunggal Perkasa Tbk	3 - Basic Ind & Chemical	31 - Cement
15	ISAT	INDOSAT	7 - Infrastructure	73 - Telecommunication
16	JIHD	Jakarta Internasional Hotel	6 - Property & Building	61 - Property And Real Estate
17	KLBF	Kalbe Farma	5 - Consumer Goods ind	53 - Pharmaceuticals
18	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2 - Mining	22 - Crude Petroleum & Natural gas Production
19	MLPL	Multipolar Corporation Tbk	9 - Trade serv & Invst	97 - Computer And services
20	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	9 - Trade serv & Invst	93 - Retail Trade
21	MTDL	Metrodata Electronics Tbk	9 - Trade serv & Invst	97 - Computer And services
22	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	9 - Trade serv & Invst	93 - Retail Trade
23	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk	5 - Consumer Goods ind	52 - Tobacco Manufactures
24	SMCB	Seman cibinong Tbk	3 - Basic Ind & Chemical	31 - Cement
25	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	3 - Basic Ind & Chemical	31 - Cement
26	TINS	Timah Tbk	2 - Mining	23 - Metal And Mineral mining
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia	7 - Infrastructure	73 - Telecommunication
28	TSPC	Tempo Scan Pacific tbk	5 - Consumer Goods ind	53 - Pharmaceuticals
29	TURI	Tunas Ridean Tbk	9 - Trade serv & Invst	91 - Wholesale (Durable & Non-Durable Goods)
30	UNTR	United Tractors Tbk	9 - Trade serv & Invst	91 - Wholesale (Durable & Non-Durable Goods)
31	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	5 - Consumer Goods ind	54 - Cosmetics And Household

LAMPIRAN - 2
DATA KEUANGAN PERUSAHAAN

No	ID	Code	Tahun	Total Ekuitas (jt)	Biaya Depresiasi (jt)	Total Aset (jt)	Aktiva Tetap (jt)	Investasi Jangka Panjang (jt)	Laba Bersih (jt)	Penjualan Bersih (jt)	Biaya Bunga (jt)	Closing Price (Rp)	Jumlah Lembar Saham (jt)	Deviden (jt)	Beta	EPS (Rp)
-31	1	AALI	1998	932.873		2.081.173	1.687.713		219.343	853.747		2.425	1.258.00			
-30	2	ANTM	1998	1.376.347		1.976.837	1.026.173		299.356	1.021.911		1.625	1.231			
-29	3	ASGR	1998	120.140		1.343.044	291.122		(31.873)	1.298.488		725	130.69			
-28	4	ASII	1998	1.840.400		24.025.988	7.320.319		(3.688.719)	10.208.268		1.000	2.326			
-27	5	AUTO	1998	278.006		1.387.336	404.886		(200.301)	1.237.181		375	750			
-26	6	BLTA	1998	652.800		2.390.764	1.683.949		74.540	492.021		1.250	459			
-25	7	BMTR	1998	991.192		4.870.505	2.477.531		(270.539)	1.519.540		525	1.017			
-24	8	CMNP	1998	891.181		2.571.360	1.226.142		(298.853)	271.178		275	2.000			
-23	9	DNKS	1998	65.423		422.991	63.745		(62.713)	214.690		250	128			
-22	10	GGRM	1998	4.014.597		6.532.916	1.397.079		1.084.447	9.973.172		11.650	1.924			
-21	11	GJTL	1998	1.441.128		12.408.863	7.864.056		(204.698)	3.668.475		225	3.168			
-20	12	INDF	1998	998.644		11.086.191	5.124.225		457.666	1.639.100		4.050	1.831			
-19	13	INDR	1998	1.675.941		4.267.001	2.734.430		49.409	1.992.509		1.025	654			
-18	14	INTP	1998	665.347		9.640.676	7.295.662		(634.133)	1.589.882		3.175	2.414.5			
-17	15	ISAT	1998	3.817.394		4.879.041	1.083.364		1.142.403	2.108.245		10.425	1.036			
-16	16	JHJD	1998	1.050.978		4.279.433	2.563.763		(1.165.661)	265.384		225	965			
-15	17	KLBF	1998	133.520		2.118.766	390.183		(506.062)	725.103		400	432			
-14	18	MEDC	1998	1.124.993		3.664.907	485.302		353.865	836.008		1.475	345			
-13	19	MLPL	1998	554.687		1.201.466	15.034		(221.206)	8.343.560		100	1.783			
-12	20	MPPA	1998	1.262.652		2.903.580	614.805		(71.456)	2.206.736		200	2.706			
-11	21	MTDL	1998	30.806		203.102	35.188		(53.034)	494.292		800	39			
-10	22	RALS	1998	594.446		1.108.525	348.090		94.328	1.297.620		1.925	700			
-9	23	RMBB	1998	344.612		682.648	103.639		53.798	811.975		1.200	13			
-8	24	SMCB	1998	(1.180.800)		9.470.361	6.337.040		(11.869.644)	880.274		300	1.149			
-7	25	SMGR	1998	2.578.066		7.089.638	5.173.659		221.611	2.314.802		8.300	593			
-6	26	TINS	1998	1.265.040		1.696.994	444.101		221.611	2.134.802		8.300	503			
-5	27	TLKM	1998	10.507.784		23.693.546	18.515.862		1.168.670	6.600.000		2.700	9.333			
-4	28	TSPC	1998	641.726		1.316.677	249.435		152.460	152.460		425	450			
-3	29	TURI	1998	185.858		362.654	101.393		2.482	544.208		375	279			
-2	30	UNTR	1998	255.690		4.382.918	1.384.391		(718.504)	3.682.936		500	138			
-1	31	UNVR	1998	492.895		1.227.534	462.844		203.414	3.146.717		30.000	76			

LAMPIRAN - 2
DATA KEUANGAN PERUSAHAAN

No	ID	Code	Tahun	Total Ekuitas (jt)	Biaya Depresiasi (jt)	Total Aset (jt)	Aktiva Tetap (jt)	Investasi Jangka Panjang (jt)	Laba Bersih (jt)	Penjualan Bersih (jt)	Biaya Bunga (jt)	Closing Price (Rp)	Jumlah Lembar Saham (jt)	Dividen (jt)	Beta	EPS (Rp)
1		AALI	1999	1.074.315	83.361	2.137.642	1.806.065	-	172.892	936.951	94.911	1.950	1.510	37.740	2.736	115
2		ANIM	1999	1.447.654	55.027	2.082.469	1.093.479	30.929	225.188	966.145	298.039	1.400	1.231	61.538	2.592	190
3		ASGR	1999	169.734	(30.077)	1.169.903	255.920	740.888	50.207	1.340.300	41.473	725	131	-	2.815	38
4		ASII	1999	2.011.576	597.545	22.203.518	6.944.046	2.464.283	1.487.296	14.315.250	1.381.551	3.750	2.326	-	2.736	602
5		AUTO	1999	448.997	38.969	1.412.107	378.485	208.087	159.047	1.560.279	53.703	2.150	750	-	2.799	214
6		BLTA	1999	649.155	88.973	2.242.363	1.971.929	9.589	132.642	512.525	106.474	1.125	459	-	2.690	289
7		BMTR	1999	764.722	217.639	9.520.988	3.842.167	639.714	(758.676)	1.400.470	310.291	1.650	1.017	-	2.712	215
8		CMNP	1999	774.333	227.787	1.629.974	1.004.303	173.593	(117.437)	281.511	135.577	500	2.000	-	3.032	55
9		DNKS	1999	117.799	39.540	402.164	59.405	290	50.522	376.030	23.723	1.300	638	-	2.867	79
10		GGRM	1999	5.793.549	106.615	8.076.916	1.379.508	14.360	2.276.632	12.694.605	47.021	16.725	1.924	500.263	2.472	1.183
11		GJTL	1999	1.026.884	616.334	12.256.863	7.302.446	580	(485.372)	3.969.842	1.488	975	3.168	-	2.764	153
12		INDF	1999	2.406.715	276.786	10.637.680	4.987.343	25.804	1.395.399	2.398.850	739.644	8.750	1.831	-	2.706	762
13		INDR	1999	1.690.162	229.598	4.125.256	2.596.967	4.771	160.180	2.027.313	186.690	1.625	654	-	2.840	6
14		INTP	1999	1.125.617	148.559	7.051.851	7.051.851	319.561	523.423	1.758.966	254.538	3.100	2.414	-	2.523	217
15		ISAT	1999	4.759.346	83.452	5.755.420	1.333.501	1.533.856	636.108	3.004.674	-	15.600	1.036	440.175	2.792	1.332
16		JJHD	1999	1.056.975	85.950	4.181.666	1.181.771	200.625	696.000	83.529	166.131	700	965	-	3.226	4
17		KLBF	1999	229.238	46.593	2.002.677	367.355	316	209.163	1.119.238	134.641	1.125	2.160	-	3.194	97
18		IMEDC	1999	2.256.737	(50.755)	3.363.270	407.925	-	175.964	1.628.590	109.166	4.700	666	-	2.761	53
19		MLPL	1999	588.853	(259.178)	1.027.408	13.535	681.878	109.000	11.548.599	23.116	1.225	1.783	-	2.865	5
20		MPPA	1999	1.514.858	59.950	2.711.494	667.104	118.382	225.049	3.043.513	-	1.175	2.706	-	2.989	86
21		MTDL	1999	72.349	12.539	206.764	32.336	10.352	41.699	676.724	9.358	1.175	388	-	2.825	77
22		RALS	1999	774.289	22.559	1.484.526	165.008	-	208.724	1.654.293	-	5.900	700	28.000	2848	149
23		RMBA	1999	400.740	115.674	1.080.106	425.724	-	(34.781)	1.548.462	42.045	1.600	13	-	2.843	878
24		SMCB	1999	(1.198.336)	572.860	8.973.829	6.020.045	3.694	(1.226.072)	1.188.518	948.755	500	1.149	-	3.260	13
25		SMGR	1999	2.739.428	1.614.391	7.203.340	5.139.597	46.037	240.586	3.091.660	495.399	1.075	590	80.111	2.915	406
26		TINS	1999	1.390.183	87.159	1.736.497	572.025	121.580	318.039	1.694.839	24.740	4.875	503	205.891	2.418	632
27		TLKM	1999	12.224.309	1.352.369	26.329.654	17.828.044	1.483.933	2.172.321	7.790.209	4.187.430	3.975	10.080	359.755	2.418	216
28		TSPC	1999	720.158	82.872	1.083.044	251.038	52.787	88.996	1.331.508	45.314	5.900	450	11.250	3.039	199
29		TURI	1999	211.494	6.096	365.680	112.778	5.976	25.636	734.244	1.480	1.250	279	-	3.094	92
30		UNTR	1999	564.897	173.380	4.429.615	1.231.625	158.624	456.686	3.828.048	349.901	6.900	138	-	3.341	827
31		UNVR	1999	909.924	155.313	1.815.904	444.120	-	533.005	4.167.393	18.632	115.000	76	70.196	2.647	6.986

LAMPIRAN - 2
DATA KEUANGAN PERUSAHAAN

No	ID Code	Tahun	Total Ekuitas (jt)	Biaya Depresiasi (jt)	Total Aset (jt)	Aktiva Tetap (jt)	Investasi Jangka Panjang (jt)	Laba Bersih (jt)	Penjualan Bersih (jt)	Biaya Bunga (jt)	Closing Price (Rp)	Jumlah Lembar Saham (jt)	Deviden (jt)	Beta	EPS (Rp)
32	1AALI	2000	1.072.764	100.352	2.383.202	1.867.397	-	70.371	1.141.310	148.435	975	1.510	67.932	2.813	47
33	2ANTM	2000	1.750.307	111.750	2.516.337	1.080.547	30.929	383.155	1.566.309	25.421	900	1.231	90.075	2.568	311
34	3ASGR	2000	2.154.92	55.959	851.588	136.670	90.789	16.844	634.622	45.706	420	1.307	1.270	2.313	13
35	4IASII	2000	1.704.971	359.824	26.862.744	6.880.463	1.992.303	(238.707)	28.403.770	1.425.551	2.000	2.507	82.861	2.263	(95)
36	5AUTO	2000	564.060	49.376	1.767.778	426.730	245.366	106.332	2.101.172	58.038	1.825	750	12.507	2.502	142
37	6BLTA	2000	863.977	260.896	2.939.065	2.482.002	957	25.452	635.299	150.772	1.075	459	4.586	2.752	55
38	7BMTR	2000	863.834	(185.897)	3.496.777	1.174.340	619.118	286.453	1.757.807	295.010	775	1.017	-	2.470	282
39	8CMNP	2000	1.294.032	42.525	1.673.735	961.995	248.129	143.930	317.620	108.413	475	2.000	-	2.238	7
40	9DNKS	2000	160.560	11.036	481.812	64.028	72.770	45.553	531.845	8.185	550	893	1.070	2.625	51
41	10GGRM	2000	6.111.108	116.178	10.843.195	1.626.388	6.349	2.243.215	14.964.674	91.016	13.000	1.924	1.924.088	2.779	1.166
42	11GJTL	2000	5.893.460	159.476	14.928.046	7.381.746	522	(3.073.119)	5.078.432	1.109.792	360	3.168	21	2.787	(970)
43	12INDF	2000	5.203.971	289.932	12.554.630	5.203.971	26.269	646.172	12.762.239	629.664	775	9.156	645	2.496	295
44	13INDR	2000	2.325.799	205.954	5.541.400	3.280.857	6.390	192.984	3.250.959	197.014	750	654	4.900	2.786	(353)
45	14INTP	2000	1.119.223	226.648	11.649.037	8.601.188	326.289	(877.775)	2.447.973	637.521	1.600	2.414	689.643	2.836	1.586
46	15ISAT	2000	5.880.032	136.359	7.314.484	1.524.425	1.732.444	1.642.125	2.992.244	18.834	9.000	1.036	689.643	2.836	1.586
47	16JIHD	2000	682.789	83.315	4.089.619	1.109.337	50.335	(347.810)	96.172	166.131	450	965	-	2.266	(360)
48	17KLBF	2000	188.494	38.004	1.757.841	404.428	234.436	(28.359)	1.561.839	144.168	310	4.061	6.842	2.297	(7)
49	18MEDC	2000	3.372.522	359.880	4.370.568	440.070	-	572.329	3.118.297	70.644	1.000	3.332	38.257	2.565	172
50	19MLPL	2000	990.607	7.633	1.508.904	23.910	1.277.412	126.633	375.884	27.276	365	1.872	-	2.046	68
51	20MPPA	2000	1.694.227	47.751	2.945.523	713.757	67.646	283.060	4.265.183	11.707	500	2.706	44.527	2.434	105
52	21MTDL	2000	221.669	(326)	399.171	51.421	21.645	40.816	667.641	10.259	465	664	543	2.549	61
53	22RALS	2000	959.873	31.372	1.754.322	201.345	-	813.205	2.363.360	2.740	5.250	700	70.000	2.652	1.184
54	23RIMBA	2000	563.378	46.943	2.001.056	436.739	-	132.408	2.198.931	26.284	500	1.796	-	1.114	74
55	24SMCB	2000	2.981.248	333.249	6.796.443	5.705.084	4.198	(6.915.655)	1.492.369	1.024.357	435	2.414	-	2.635	(6.017)
56	25SMGR	2000	2.981.248	404.534	7.502.821	4.833.520	57.701	342.763	3.596.410	407.080	5.800	593	116.204	2.753	578
57	26TINS	2000	1.601.661	105.736	2.061.938	645.865	125.015	331.567	1.636.994	6.183	1.375	503	124.594	2.517	659
58	27TLKM	2000	13.687.643	1.228.728	32.189.403	20.019.464	277.135	2.403.712	9.385.720	816.749	2.050	10.080	1.218.009	2.779	238
59	28TSPC	2000	1.053.291	13.781	1.428.314	262.981	36.984	347.787	1.451.646	-	3.075	450	22.500	2.842	773
60	29TURI	2000	586.885	5.294	800.269	153.347	8.476	94.933	2.063.187	75	1.125	279	23.157	2.649	68
61	30UNTR	2000	613.000	268.375	5.450.044	1.388.208	94.889	356.686	5.193.532	355.823	425	1.546	-	-	3
62	31UNVR	2000	1.425.559	32.800	2.253.637	505.967	-	257.194	4.870.972	-	12.500	763	297.570	2.766	1.066

LAMPIRAN - 2
DATA KEUANGAN PERUSAHAAN

No	ID	Code	Tahun	Total Ekuitas (jt)	Biaya Depresiasi (jt)	Total Aset (jt)	Aktiva Tetap (jt)	Investasi Jangka Panjang (jt)	Laba Bersih (jt)	Penjualan Bersih (jt)	Biaya Bunga (jt)	Closing Price (Rp)	Jumlah Lembar Saham (jt)	Deviden (jt)	Beta	EPS (Rp)
63	1	AALI	2001	1.146.233	(133.583)	2.412.854	1.933.221	-	61.819	1.417.491	161.639	925	1.510	10.585	1.398	41
64	2	ANTM	2001	1.919.725	97.412	2.555.511	1.048.842	30.929	358.155	1.735.229	18.998	800	1	191.577	1.112	291
65	3	ASGR	2001	243.978	47.328	837.637	153.355	90.425	26.673	713.680	40.548	360	1.307	1.179	1.489	20
66	4	ASJI	2001	2.556.826	500.922	26.573.546	7.052.594	2.611.537	844.511	30.122.723	1.159.446	1.950	2.534	66.593	1.350	333
67	5	AUTO	2001	829.410	(30.335)	1.767.898	336.855	381.350	255.672	2.097.454	37.283	1.225	750	17.671	1.435	341
68	6	BLTA	2001	1.081.678	188.139	3.290.166	2.811.004	2.430	112.831	879.888	148.695	1.775	513	10.551	1.340	55
69	7	BMTR	2001	1.369.658	346.622	3.787.316	962.784	693.707	343.970	1.660.939	79.022	1.425	1.017	6.000	1.381	(203)
70	8	CMNP	2001	374.040	(235.809)	1.327.564	926.557	156.522	(406.436)	347.691	91.007	310	2.000	17.708	1.295	66
71	9	DNKS	2001	201.463	12.829	568.511	81.548	66.759	59.026	763.624	8.159	460	893	17.708	1.295	66
72	10	GGRM	2001	8.198.192	149.749	13.448.124	2.191.965	6.439	2.087.361	17.970.450	384.106	8.650	1.924	-	1.521	1.085
73	11	GJTL	2001	(3.392.543)	1.776.319	15.130.837	7.134.334	336	(1.234.185)	5.742.120	1.057.579	135	3.168	-	1.417	(390)
74	12	INDF	2001	3.561.581	212.974	12.979.102	5.427.878	24.543	746.330	14.644.598	637.160	625	9.156	164.808	1.246	82
75	13	INDR	2001	2.137.401	2.014.110	5.694.957	3.490.583	6.833	(366.392)	3.320.359	136.132	425	654	-	1.309	179
76	14	INTP	2001	2.763.088	406.110	11.930.019	873.279	3.453.411	(631.290)	3.453.411	517.178	700	3.881	-	1.040	(17)
77	15	ISAT	2001	10.739.703	3.644.684	22.348.700	9.468.907	494.423	1.452.795	5.138.136	402.485	9.450	1.036	631.727	1.398	1.403
78	16	JHD	2001	940.163	81.920	4.709.898	1.029.902	380.434	249.502	120.005	300.959	400	965	-	1.463	259
79	17	KLBF	2001	220.774	52.112	1.877.316	433.730	198.925	32.665	2.046.499	144.766	225	4.061	14.155	1.626	8
80	18	MEDC	2001	5.748.000	742.571	5.358.937	1.041.272	-	704.519	3.957.343	13.705	1.500	3.332	247.716	1.244	224
81	19	MLPL	2001	1.030.120	5.740	1.614.208	48.036	1.234.915	157.935	578.863	20.176	245	1.872	-	1.301	84
82	20	MPPA	2001	1.709.743	108.137	2.732.434	839.211	58.081	101.295	5.430.465	36.965	435	2.706	83.886	1.297	37
83	21	MTDL	2001	310.332	12.755	537.519	71.588	18.498	106.445	1.139.133	9.862	120	1.992	104.869	1.751	229
84	22	RALS	2001	1.175.302	41.289	2.232.014	374.787	-	320.077	2.878.059	5.242	2.675	1.400	-	1.400	44
85	23	R MBA	2001	996.443	36.418	2.001.056	429.364	-	236.556	3.872.953	46.764	140	5.387	-	1.400	44
86	24	SMCB	2001	4.330.768	201.955	5.972.061	5.332.803	34.197	1.163.529	1.804.568	1.117.297	385	2.414	-	1.304	152
87	25	SMGR	2001	3.161.614	407.787	8.763.075	4.604.937	34.197	317.467	4.659.202	479.139	5.500	593	158.939	1.512	535
88	26	TINS	2001	1.492.816	60.638	1.921.951	656.209	96.452	36.775	1.869.247	38.815	430	503	53.406	1.337	73
89	27	TLKM	2001	9.323.582	3.801.796	32.470.280	22.288.766	191.382	4.250.110	16.130.789	1.329.642	3.200	10.080	1.023.355	1.375	422
90	28	TSPC	2001	1.270.582	16.037	1.663.925	282.251	43.716	316.927	1.785.230	-	3.250	450	112.500	1.438	704
91	29	TURI	2001	362.678	13.006	1.113.007	188.492	7.541	79.408	2.350.738	3.395	225	1.395	-	1.177	57
92	30	UNTR	2001	814.974	183.300	6.464.186	1.684.140	85.541	438.009	7.058.396	315.741	360	1.546	-	1.350	154
93	31	UNVR	2001	1.728.199	36.569	2.682.025	676.805	-	886.944	6.012.611	-	16.350	763	564.620	1.416	1.162

LAMPIRAN - 2
DATA KEUANGAN PERUSAHAAN

No ID	Code	Tahun	Total Ekuitas (jt)	Biaya Depresiasi (jt)	Total Aset (jt)	Aktiva Tetap (jt)	Investasi Jangka Panjang (jt)	Laba Bersih (jt)	Penjualan Bersih (jt)	Biaya Bunga (jt)	Closing Price (Rp)	Jumlah Lembar Saham (jt)	Deviden (jt)	Beta	EPS (Rp)
94	1 AALI	2002	1.205.856	65.670	2.611.048	1.945.698	-	229.188	2.031.478	157.621	1.550.00	1.527.00	15.170.00	1.00	150.00
95	2 ANTM	2002	1.959.555	124.875	2.487.110	1.022.583	30.929	202.023	1.711.400	13.197	600.00	1.907.00	179.077.67	2.79	106.00
96	3 ASGR	2002	267.127	47.950	722.881	169.967	81.467	71.738	829.488	18.954	275.00	1.315.87	-	2.57	55.00
97	4 ASII	2002	3.768.335	107.317	26.185.605	6.420.806	3.808.199	3.636.608	30.685.033	840.366	3.150.00	2.608.07	142.303.00	3.05	1.394.00
98	5 AUTO	2002	934.777	20.668	1.831.509	339.918	463.013	257.379	2.063.033	12.868	1.400.00	749.93	5.771.00	2.79	343.00
99	6 BLTA	2002	2.577.686	(79.245)	2.590.908	2.015.788	2.277	106.505	915.340	114.530	485.00	2.068.08	23.182.56	2.41	51.00
100	7 BMTR	2002	1.409.581	132.833	4.009.558	1.285.402	670.083	347.789	1.899.239	74.001	2.850.00	1.019.48	20.368.00	2.59	341.00
101	8 CMNP	2002	442.453	46.036	1.229.612	895.118	156.522	96.800	343.849	66.507	380.00	2.000.00	-	2.69	48.00
102	9 DNKS	2002	216.334	17.916	660.949	110.179	27.010	93.174	1.065.422	7.628	400.00	893.03	17.046.72	2.51	104.00
103	10 GGRM	2002	8.710.842	198.623	15.452.730	3.800.069	6.439	2.086.893	20.939.084	442.351	8.300.00	1.924.09	577.227.00	2.68	1.085.00
104	11 GJTL	2002	(2.688.211)	(993.269)	12.444.164	6.824.484	284	3.808.289	5.560.902	449.883	230.00	3.168.00	-	2.92	1.202.00
105	12 INDF	2002	3.777.370	298.092	15.251.516	5.661.424	23.698	802.633	16.466.285	816.691	600.00	9.384.90	222.937.95	2.76	86.00
106	13 INDR	2002	2.325.799	221.128	4.837.748	2.785.012	5.949	2.834.827	2.834.827	71.823	450.00	654.35	-	2.96	51.00
107	14 INTP	2002	3.250.140	469.669	11.755.828	8.690.155	-	1.041.047	3.948.283	358.724	675.00	3.681.22	-	3.04	283.00
108	15 ISAT	2002	10.934.465	1.684.242	22.002.465	11.759.256	433.837	336.252	6.766.982	566.877	9.250.00	1.035.50	581.122.00	2.68	325.00
109	16 JIHD	2002	990.519	81.663	4.684.622	966.139	425.687	100.139	163.124	200.338	650.00	965.02	-	2.67	104.00
110	17 KLBF	2002	350.349	57.797	2.015.538	466.639	52.839	266.933	2.561.802	116.496	275.00	4.060.80	6.091.66	2.77	66.00
111	18 MEDC	2002	2.208.888	102.869	6.739.814	1.840.091	-	753.038	3.765.422	68.799	1.350.00	33.324.51	309.634.60	2.62	89.00
112	19 MLPL	2002	1.050.208	5.616	1.772.387	66.385	1.257.212	20.085	32.313	5.264	170.00	1.871.77	-	2.56	11.00
113	20 MPPA	2002	1.718.346	112.648	3.312.158	839.211	108.543	105.305	5.208.120	52.797	500.00	2.705.99	29.485.00	2.60	39.00
114	21 MTDL	2002	297.855	16.317	452.479	54.065	16.758	(37.935)	994.803	11.996	115.00	2.020.69	21.667.25	2.84	(19.00)
115	22 RALS	2002	1.216.044	58.919	2.291.668	476.546	-	299.680	3.262.393	7.085	2.525.00	1.400.00	140.000.00	2.79	214.00
116	23 RMBA	2002	1.039.342	24.367	1.349.929	429.364	-	100.780	4.770.686	38.222	125.00	6.733.13	-	2.39	15.00
117	24 SMCB	2002	4.387.186	542.733	7.713.791	7.003.445	4.140	502.455	1.978.932	50.560	145.00	7.662.90	-	2.56	66.00
118	25 SMGR	2002	3.227.021	412.405	6.939.238	4.373.801	35.067	288.767	5.177.273	520.782	8.150.00	593.15	158.386.98	2.78	453.00
119	26 TINS	2002	1.480.402	105.521	1.940.502	504.397	79.425	11.278	1.581.028	25.535	340.00	503.30	12.776.00	2.99	72.00
120	27 TLKM	2002	10.812.902	3.789.299	42.322.167	27.645.780	183.147	8.345.274	21.399.737	1.534.568	3.850.00	10.080.00	2.443.749.00	2.42	828.00
121	28 TSPC	2002	1.351.155	25.278	1.816.536	346.962	54.449	316.927	1.959.435	-	4.125.00	450.00	135.000.00	2.66	703.00
122	29 TURI	2002	376.167	16.801	1.111.266	221.045	6.793	73.515	2.444.867	5.310	285.00	1.395.00	15.345.00	2.99	53.00
123	30 UNTR	2002	944.498	62.782	6.096.434	1.831.035	100.881	300.616	6.881.887	224.703	305.00	1.545.60	-	2.91	194.00
124	31 UNVR	2002	1.817.870	45.413	3.091.853	745.295	-	976.249	7.015.181	-	18.200	763	68.670	2.677	1.282

LAMPIRAN -3
DATA PEMBENTUK VARIABEL IOS_PRICE

No	ID	Code	Tahun	KOMPONEN IOS BERBASIS HARGA SAHAM			
				PRICE_MVEBVE	PRICE_MVABVA	PRICE_VPPE	PRICE_VDEP
1	1	AALI	1999	2,7401	1.8745	2.2187	48.0686
2	2	ANTM	1999	1,1903	1.1323	2.1563	42.8501
3	3	ASGR	1999	0,5582	0.9359	4.2784	-36.4041
4	4	ASII	1999	4,3355	1.3022	4.1637	48.3866
5	5	AUTO	1999	3.5910	1.8238	6.8047	66.0906
6	6	BLTA	1999	0,7948	0.9406	1.0696	23.7058
7	7	BMTR	1999	2.1943	1.0959	2.7157	47.9432
8	8	CMNP	1999	1.2914	1.1384	1.8477	8.1464
9	9	DNKS	1999	7.0395	2.7690	18.7459	28.1639
10	10	GGRM	1999	5.5545	4.2669	24.9826	323.2529
11	11	GJTL	1999	3.0079	1.1682	1.9608	23.2322
12	12	INDF	1999	6.6576	2.2800	4.8631	87.6270
13	13	INDR	1999	0.6291	0.8480	1.3471	15.2372
14	14	INTP	1999	6.6495	1.9018	1.9018	90.2743
15	15	ISAT	1999	3.3941	2.9798	12.8608	205.5058
16	16	JIHD	1999	0.6391	0.9088	3.2157	44.2143
17	17	KLBF	1999	10.6003	2.0989	11.4424	90.2163
18	18	MEDC	1999	1.3881	1.2604	10.3917	-83.5196
19	19	MLPL	1999	3.7087	2.5525	193.7529	-10.1183
20	20	MPPA	1999	2.0989	1.6139	6.5600	72.9971
21	21	MTDL	1999	6.3018	2.8552	18.2565	47.0792
22	22	RALS	1999	5.3339	3.2605	29.3333	214.5590
23	23	RMBA	1999	0.0531	0.6487	1.6458	6.0571
24	24	SMCB	1999	-0.4796	1.1976	1.7852	18.7600
25	25	SMGR	1999	2.3980	1.5317	2.1467	6.8342
26	26	TINS	1999	1.7649	1.6124	4.8947	32.1242
27	27	TLKM	1999	3.2777	2.0575	3.0387	40.0581
28	28	TSPC	1999	3.6867	2.7865	12.0216	36.4161
29	29	TURI	1999	1.6490	1.3753	4.4595	82.5026
30	30	UNTR	1999	1.6856	1.0874	3.9110	27.7824
31	31	UNVR	1999	9.6431	5.3309	21.7970	62.3288
32	1	AALI	2000	1.3720	1.1675	1.4899	27.7254
33	2	ANTM	2000	0.6329	0.7446	1.7340	16.7671
34	3	ASGR	2000	2.5471	1.3915	8.6702	21.1715
35	4	ASII	2000	2.9404	1.1232	4.3850	83.8495
36	5	AUTO	2000	2.4264	1.4551	6.0280	52.0970
37	6	BLTA	2000	0.5707	0.8738	1.0347	9.8435
38	7	BMTR	2000	0.9124	0.9784	2.9132	-18.4033
39	8	CMNP	2000	0.7341	0.7945	1.3822	31.2684
40	9	DNKS	2000	3.0591	1.6862	12.6884	73.6142

DATA PEMBENTUK VARIABEL IOS_PRICE

No	ID	Code	Tahun	KOMPONEN IOS BERBASIS HARGA SAHAM			
				PRICE_MVEBVE	PRICE_MVABVA	PRICE_VPPE	PRICE_VDEP
41	10	GGRM	2000	4.0931	2.7432	18.2891	256.0315
42	11	GJTL	2000	0.1935	0.6816	1.3784	63.8030
43	12	INDF	2000	1.3636	1.1507	2.7761	49.8274
44	13	INDR	2000	0.2110	0.6688	1.1297	17.9960
45	14	INTP	2000	3.4516	1.2355	1.6734	63.5035
46	15	ISAT	2000	1.5849	1.4702	7.0544	78.8650
47	16	JIHD	2000	0.6360	0.9392	3.4625	46.1034
48	17	KLBF	2000	6.6785	1.6089	6.9931	74.4174
49	18	MEDC	2000	0.9881	0.9908	9.8405	12.0332
50	19	MLPL	2000	0.6897	0.7963	50.2506	157.4039
51	20	MPPA	2000	0.7986	0.8842	3.6487	54.5390
52	21	MTDL	2000	1.3928	1.2181	9.4560	1489.3509
53	22	RALS	2000	3.8286	2.5477	22.1980	142.4662
54	23	RMBA	2000	1.5935	1.1671	5.3474	49.7499
55	24	SMCB	2000	0.3523	0.7159	0.8528	14.6002
56	25	SMGR	2000	1.1540	1.0612	1.6472	19.6815
57	26	TINS	2000	0.4321	0.5589	7.7841	10.8981
58	27	TLKM	2000	1.5097	1.2179	1.9479	31.7363
59	28	TSPC	2000	1.3137	1.2314	6.6878	127.6186
60	29	TURI	2000	0.5348	0.6589	3.4383	99.5956
61	30	UNTR	2000	1.0716	1.0081	3.9576	20.4711
62	31	UNVR	2000	6.6904	4.5995	20.4867	316.0237
63	1	AALI	2001	1.2182	1.1037	1.3775	19.9352
64	2	ANTM	2001	0.0005	0.2492	0.6071	6.5370
65	3	ASGR	2001	1.9283	1.2704	6.9390	22.4841
66	4	ASII	2001	1.9324	1.0897	4.1059	57.8083
67	5	AUTO	2001	1.1076	1.0505	5.5131	61.2201
68	6	BLTA	2001	0.8414	0.9479	1.1094	16.5760
69	7	BMTR	2001	1.0581	1.0210	4.0164	11.1559
70	8	CMNP	2001	1.6576	1.1853	1.6982	6.6729
71	9	DNKS	2001	2.0390	1.3682	9.5384	60.6328
72	10	GGRM	2001	2.0301	1.6280	9.9880	146.1999
73	11	GJTL	2001	-0.1261	1.2525	2.6563	10.6687
74	12	INDF	2001	1.6067	1.1665	2.7893	71.0886
75	13	INDR	2001	0.1301	0.6735	1.0989	1.9044
76	14	INTP	2001	0.9326	0.9844	1.3449	28.9177
77	15	ISAT	2001	0.9111	0.9573	2.2594	5.8700
78	16	JIHD	2001	0.4106	0.8823	4.0351	50.7294
79	17	KLBF	2001	4.1385	1.3691	5.9259	49.3212
80	18	MEDC	2001	0.8696	0.8602	4.4269	6.2076

DATA PEMBENTUK VARIABEL IOS_PRICE

No	ID	Code	Tahun	KOMPONEN IOS BERBASIS HARGA SAHAM			
				PRICE_MVEBVE	PRICE_MVABVA	PRICE_VPPE	PRICE_VDEP
81	19	MLPL	2001	0.4452	0.6459	21.7060	181.6626
82	20	MPPA	2001	0.6885	0.8051	2.6213	20.3427
83	21	MTDL	2001	0.7702	0.8673	6.5124	36.5523
84	22	RALS	2001	3.1864	2.1513	12.8118	116.2952
85	23	RMBA	2001	0.7568	0.8789	4.0961	48.2923
86	24	SMCB	2001	0.2146	0.4305	0.4821	12.7298
87	25	SMGR	2001	1.0319	1.0115	1.9248	21.7364
88	26	TINS	2001	0.1450	0.3359	0.9838	10.6460
89	27	TLKM	2001	3.4596	1.7063	2.4857	14.5728
90	28	TSPC	2001	1.1510	1.1153	6.5752	115.7254
91	29	TURI	2001	0.8654	0.9562	5.6459	81.8281
92	30	UNTR	2001	0.6827	0.9600	3.6847	33.8550
93	31	UNVR	2001	7.2185	5.0070	19.8416	367.2202
94	1	AALI	2002	1.9628	1.4446	1.9387	57.4394
95	2	ANTM	2002	0.5841	0.6723	1.6352	13.3908
96	3	ASGR	2002	1.3547	1.1311	4.8105	17.0515
97	4	ASII	2002	2.1801	1.1698	4.7708	285.4411
98	5	AUTO	2002	1.1232	1.0629	5.7268	94.1859
99	6	BLTA	2002	0.3891	0.3923	0.5042	12.8253
100	7	BMTR	2002	2.0613	1.3731	4.2831	41.4468
101	8	CMNP	2002	1.7177	1.2582	1.7284	33.6077
102	9	DNKS	2002	1.6512	1.2131	7.2775	44.7551
103	10	GGRM	2002	1.8334	1.4698	5.9767	114.3472
104	11	GJTL	2002	-0.2711	1.2746	2.3241	15.9685
105	12	INDF	2002	1.4907	1.1215	3.0213	57.3819
106	13	INDR	2002	0.1266	0.5801	1.0077	12.6913
107	14	INTP	2002	0.7645	0.9349	1.2647	23.4005
108	15	ISAT	2002	0.8760	0.9384	1.7558	12.2586
109	16	JIHD	2002	0.6333	0.9225	4.5196	52.9170
110	17	KLBF	2002	3.1875	1.3802	5.9616	48.1322
111	18	MEDC	2002	20.3669	7.3472	26.9112	481.3778
112	19	MLPL	2002	0.3030	0.5870	15.6719	185.2485
113	20	MPPA	2002	0.7874	0.8897	3.5114	26.1594
114	21	MTDL	2002	0.7802	0.8553	7.1581	23.7176
115	22	RALS	2002	2.9070	2.0119	9.6751	78.2536
116	23	RMBA	2002	0.8098	0.8535	2.6836	47.2856
117	24	SMCB	2002	0.2533	0.5753	0.6336	8.1766
118	25	SMGR	2002	1.4980	1.2316	1.9540	20.7233
119	26	TINS	2002	0.1156	0.3253	1.2514	5.9820
120	27	TLKM	2002	3.5890	1.6615	2.5435	18.5568
121	28	TSPC	2002	1.3738	1.2781	6.6913	91.8448
122	29	TURI	2002	1.0569	1.0193	5.1242	67.4171
123	30	UNTR	2002	0.4991	0.9224	3.0711	89.5694
124	31	UNVR	2002	7.6389	4.9034	20.3417	333.8380

LAMPIRAN -4
DAFTAR VARIABEL PENELITIAN REGRESI

No	ID	Code	Tahun	GROWSAL	GROWEAR	GROWEQ	GROWAS	IOS_PRICE
1	1	AALI	1999	0.097	(0.212)	0.152	0.027	0,2003
2	2	ANTM	1999	(0.055)	(0.248)	0.052	0.053	0,3366
3	3	ASGR	1999	0.032	(2.575)	0.413	(0.129)	0,6086
4	4	ASII	1999	0.402	(1.403)	0.093	(0.076)	0,2418
5	5	AUTO	1999	0.261	(1.794)	0.615	0.018	0,3915
6	6	BLTA	1999	0.042	0.779	(0.006)	(0.062)	(0.5147)
7	7	BMTR	1999	(0.078)	1.804	(0.228)	0.955	(0.1834)
8	8	CMNP	1999	0.038	(0.607)	(0.131)	(0.366)	(0.3763)
9	9	DNKS	1999	0.752	(1.806)	0.801	(0.049)	1.3690
10	10	GGRM	1999	0.273	1.099	0.443	0.236	2.2618
11	11	GJTL	1999	0.082	1.371	(0.287)	(0.012)	(0.0780)
12	12	INDF	1999	0.464	2.049	1.410	(0.040)	1.0494
13	13	INDR	1999	0.017	2.242	0.008	(0.033)	0.5863
14	14	INTP	1999	0.106	(1.825)	0.692	(0.269)	0.8692
15	15	ISAT	1999	0.425	(0.443)	0.247	0.180	1.1026
16	16	JIHD	1999	(0.685)	(1.597)	0.006	(0.023)	0.4942
17	17	KLBF	1999	0.544	(1.413)	0.717	(0.055)	1.6601
18	18	MEDC	1999	0.948	(0.503)	1.006	(0.082)	(0.3566)
19	19	MLPL	1999	0.384	9.329	0.062	(0.145)	2.7501
20	20	MPPA	1999	0.379	(4.149)	0.200	(0.066)	0.0892
21	21	MTDL	1999	0.369	(1.786)	1.349	0.018	1.3140
22	22	RALS	1999	0.275	1.213	0.303	0.339	1.7144
23	23	RMBA	1999	0.907	(1.647)	0.163	0.582	(0.7633)
24	24	SMCB	1999	0.350	(0.897)	0.015	(0.052)	(0.6074)
25	25	SMGR	1999	0.336	0.086	0.063	0.016	(0.0514)
26	26	TINS	1999	(0.268)	0.435	0.099	0.023	(0.0451)
27	27	TKM	1999	0.180	0.859	0.163	0.111	0.3514
28	28	TSPC	1999	0.324	(0.416)	0.122	(0.177)	0.7991
29	29	TURI	1999	0.349	(1.493)	0.138	0.008	(0.0828)
30	30	UNTR	1999	0.039	(1.636)	1.209	0.011	(0.2817)
31	31	UNVR	1999	7.733	1.620	0.846	0.479	2.8617
32	1	AALI	2000	0.218	(0.593)	(0.001)	0.115	(0.3263)
33	2	ANTM	2000	0.621	0.701	0.209	0.208	(0.6195)
34	3	ASGR	2000	(0.527)	(0.665)	0.270	(0.272)	0.0143
35	4	ASII	2000	0.984	(1.160)	(0.152)	0.210	0.0163
36	5	AUTO	2000	0.347	(0.331)	0.256	0.252	0.0382
37	6	BLTA	2000	0.240	(0.808)	0.331	0.311	(0.5970)
38	7	BMTR	2000	0.255	(1.378)	0.130	(0.633)	(0.5258)
39	8	CMNP	2000	0.128	(2.226)	0.671	0.027	(0.5660)
40	9	DNKS	2000	0.414	(0.098)	0.363	0.198	0.3363
41	10	GGRM	2000	0.179	(0.015)	0.055	0.334	1.2578
42	11	GJTL	2000	0.279	5.331	0.567	0.218	(0.6424)
43	12	INDF	2000	4.320	(0.537)	1.162	0.180	(0.2849)
44	13	INDR	2000	(0.967)	0.205	0.376	0.343	(0.7187)
45	14	INTP	2000	0.392	(2.677)	(0.006)	0.652	0.0753

LAMPIRAN -4
DAFTAR VARIABEL PENELITIAN REGRESI

No	ID	Code	Tahun	GROWSAL	GROWEAR	GROWEQ	GROWAS	IOS_PRICE
46	15	ISAT	2000	(0.004)	1.582	0.235	0.271	(0.0308)
47	16	JIHD	2000	0.151	(1.500)	(0.354)	(0.022)	(0.4769)
48	17	KLBF	2000	0.395	(1.136)	(0.178)	(0.122)	0.7931
49	18	MEDC	2000	0.915	2.253	0.494	0.299	(0.3816)
50	19	MLPL	2000	0.604	0.162	0.682	0.469	0.1916
51	20	MPPA	2000	0.401	0.258	0.118	0.086	(0.4584)
52	21	MTDL	2000	(0.013)	0.021	(3.488)	0.931	(2.5654)
53	22	RALS	2000	0.429	2.896	0.240	0.182	1.0097
54	23	RMBA	2000	0.420	4.640	0.406	0.853	(0.2137)
55	24	SMCB	2000	0.256	(4.807)	2.064	(0.243)	(0.6872)
56	25	SMGR	2000	0.163	0.425	0.088	0.042	(0.4120)
57	26	TINS	2000	(0.034)	0.043	0.152	0.187	(0.7316)
58	27	TLKM	2000	0.205	0.107	0.120	0.216	(0.2739)
59	28	TSPC	2000	0.090	2.908	0.463	0.319	(0.0946)
60	29	TURI	2000	1.810	2.703	1.775	1.188	(0.5198)
61	30	UNTR	2000	0.357	(0.219)	0.085	0.230	(0.4174)
62	31	UNVR	2000	0.169	(0.517)	4.739	0.241	2.5023
63	1	AALI	2001	0.242	(0.122)	0.068	0.012	(0.4501)
64	2	ANTM	2001	0.108	(0.065)	0.097	0.016	(0.9396)
65	3	ASGR	2001	0.125	0.584	0.132	(0.016)	(0.1458)
66	4	ASII	2001	0.061	(4.538)	0.500	(0.011)	(0.1943)
67	5	AUTO	2001	(0.002)	1.404	0.470	0.000	(0.5039)
68	6	BLTA	2001	0.385	3.433	0.252	0.119	(0.5153)
69	7	BMTR	2001	(0.055)	0.201	0.586	0.083	(0.4281)
70	8	CMNP	2001	0.095	(3.824)	(0.711)	(0.207)	(0.3267)
71	9	DNKS	2001	0.436	0.296	0.255	0.180	(0.0011)
72	10	GGRM	2001	0.201	(0.069)	0.342	0.240	0.2378
73	11	GJTL	2001	0.131	(0.598)	(1.576)	0.014	(0.5343)
74	12	INDF	2001	0.147	0.155	(0.316)	0.034	(0.2085)
75	13	INDR	2001	0.021	(2.899)	(0.081)	0.028	(0.7546)
76	14	INTP	2001	0.411	(0.281)	1.469	0.024	(0.4651)
77	15	ISAT	2001	0.717	(0.115)	0.826	2.055	(0.5042)
78	16	JIHD	2001	0.248	(1.717)	0.377	0.152	(0.5198)
79	17	KLBF	2001	0.310	(2.152)	0.171	0.068	0.2600
80	18	MEDC	2001	0.269	0.231	0.704	0.226	(0.5230)
81	19	MLPL	2001	0.540	0.247	0.040	0.070	(0.1989)
82	20	MPPA	2001	0.273	(0.642)	0.009	(0.072)	(0.5713)
83	21	MTDL	2001	0.706	1.608	0.400	0.347	(0.4641)
84	22	RALS	2001	0.218	(0.606)	0.224	0.272	0.6062
85	23	RMBA	2001	0.761	0.787	0.769	-	(0.4714)
86	24	SMCB	2001	0.209	(1.168)	0.453	(0.121)	(0.8276)
87	25	SMGR	2001	0.296	(0.074)	0.061	0.168	(0.4438)
88	26	TINS	2001	0.142	(0.889)	(0.068)	(0.068)	(0.8728)
89	27	TLKM	2001	0.719	0.768	(0.319)	0.014	0.1951
90	28	TSPC	2001	0.230	(0.089)	0.206	0.165	(0.1849)

LAMPIRAN -4
DAFTAR VARIABEL PENELITIAN REGRESI

No	ID	Code	Tahun	GROWSAL	GROWEAR	GROWEQ	GROWAS	IOS_PRICE
91	29	TURI	2001	0.139	(0.164)	(0.382)	0.391	(0.3544)
92	30	UNTR	2001	0.359	0.228	0.329	0.186	(0.4780)
93	31	UNVR	2001	0.234	2.449	0.212	0.190	2.8150
94	1	AALI	2002	0.433	2.707	0.052	0.082	(0.0759)
95	2	ANTM	2002	(0.014)	(0.436)	0.021	(0.027)	(0.6617)
96	3	ASGR	2002	0.162	1.690	0.095	(0.137)	(0.3212)
97	4	ASII	2002	0.019	3.306	0.474	(0.015)	0.2360
98	5	AUTO	2002	(0.016)	0.007	0.127	0.036	(0.2530)
99	6	BLTA	2002	0.040	(0.056)	1.383	(0.213)	(0.8554)
100	7	BMTR	2002	0.143	0.011	0.029	0.059	(0.0866)
101	8	CMNP	2002	(0.011)	(1.238)	0.183	(0.074)	(0.2260)
102	9	DNKS	2002	0.395	0.579	0.074	0.163	(0.1721)
103	10	GGRM	2002	0.165	(0.000)	0.063	0.149	0.0495
104	11	GJTL	2002	(0.032)	(4.086)	(0.208)	(0.178)	(0.5930)
105	12	INDF	2002	0.124	0.075	0.061	0.175	(0.2625)
106	13	INDR	2002	(0.146)	(1.091)	0.088	(0.151)	(0.7761)
107	14	INTP	2002	0.143	(2.649)	0.176	(0.015)	(0.5197)
108	15	ISAT	2002	0.317	(0.769)	0.018	(0.015)	(0.5129)
109	16	JIHD	2002	0.359	(0.599)	0.054	(0.005)	(0.4610)
110	17	KLBF	2002	0.252	7.172	0.587	0.074	0.1179
111	18	MEDC	2002	(0.048)	0.069	(0.616)	0.258	5.9999
112	19	MLPL	2002	(0.944)	(0.873)	0.020	0.098	(0.3083)
113	20	MPPA	2002	(0.041)	0.040	0.005	0.212	(0.5036)
114	21	MTDL	2002	(0.127)	(1.356)	(0.040)	(0.158)	(0.4797)
115	22	RALS	2002	0.134	(0.064)	0.035	0.027	0.4133
116	23	RMBA	2002	0.232	(0.574)	0.043	(0.325)	(0.4913)
117	24	SMCB	2002	0.097	(0.568)	0.013	0.292	(0.7700)
118	25	SMGR	2002	0.111	(0.153)	0.021	(0.208)	(0.2874)
119	26	TINS	2002	(0.154)	(0.693)	(0.008)	0.010	(0.8856)
120	27	TLKM	2002	0.327	0.964	0.160	0.303	0.2041
121	28	TSPC	2002	0.098	-	0.063	0.092	(0.1226)
122	29	TURI	2002	0.040	(0.074)	0.037	(0.002)	(0.3288)
123	30	UNTR	2002	(0.025)	(0.314)	0.159	(0.057)	(0.4414)
124	31	UNVR	2002	0.167	0.101	0.052	0.153	2.7924

LAMPIRAN 5

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GROW_AS, GROW_EQ, GROW_EAR ^a , GROW_SAL	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: IOS_PRIC

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.099	.9490458

a. Predictors: (Constant), GROW_AS, GROW_EQ, GROW_EAR, GROW_SAL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.818	4	3.955	4.391	.002 ^a
	Residual	107.182	119	.901		
	Total	123.000	123			

a. Predictors: (Constant), GROW_AS, GROW_EQ, GROW_EAR, GROW_SAL

b. Dependent Variable: IOS_PRIC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.109	.099		-1.101	.273		
	GROW_SAL	.222	.108	.185	2.064	.041	.909	1.101
	GROW_EAR	.101	.045	.198	2.243	.027	.939	1.065
	GROW_EQ	.280	.125	.196	2.244	.027	.957	1.045
	GROW_AS	-.255	.295	-.078	-.867	.388	.905	1.105

a. Dependent Variable: IOS_PRIC